

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif disebut sebagai suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.<sup>1</sup> Proses interaksi dalam penelitian ini melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi yang menghasilkan data yang akurat dalam menggali informasi bagaimana penerapan metode Tilawati yang dilaksanakan di PAUD Ulul Albab Maron Boyolangu.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Jenis penelitian studi kasus adalah suatu proses untuk memahami dan menelaah, menjelaskan dan menguji secara komprehensif intensif dan rinci tentang masalah yang dihadapi oleh suatu perusahaan atau organisasi.<sup>2</sup> Metode ini lebih mengarahkan peneliti pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam dan peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Dengan dasar tersebut maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai penerapan metode Tilawati dalam mengenalkan huruf hijaiyah di PAUD Ulul Albab Maron Boyolangu.

---

<sup>1</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hal. 9

<sup>2</sup> I Wayan Suwendra, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bali: Nilacakra, 2018), hal. 35

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah penting untuk memperoleh berbagai data dan menjamin keabsahan data yang telah diperoleh. Dalam penelitian kualitatif peneliti yang merupakan instrumen harus aktif dalam mengumpulkan data yang ada di lapangan. Kehati-hatian juga perlu diperhatikan dalam mengelola data yang relevan agar data yang diperoleh terjamin keabsahannya. Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, karena dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul yang utama.<sup>3</sup> Dalam mendapatkan informasi di dalam lapangan penelitian, peneliti akan dibantu oleh kepala sekolah, wali kelas *play group*, wali murid, serta murid dari lembaga PAUD Ulul Albab Maron Boyolangu yang secara aktif menggali setiap informasi yang dibutuhkan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PAUD Ulul Albab Maron Boyolangu yang terletak di Dusun Maron, Desa Boyolangu, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung. Lembaga ini sejak awal berdirinya sudah menggunakan metode Tilawati sebagai metode pembelajaran Al-Quran. Hal ini yang membuat peneliti ingin menggali lebih dalam bagaimana metode yang digunakan untuk mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak yang berusia 3-4 tahun di PAUD Ulul Albab Maron Boyolangu.

---

<sup>3</sup> J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 9

#### D. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya jenis data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Dimana data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumbernya. Sedangkan data sekunder merupakan data yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber data yang sudah ada.<sup>4</sup> Menurut Ahmad Tanzeh dalam bukunya “Pengantar Metodologi Penelitian” sumber data dibagi menjadi dua :

1. Data Primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh melalui wawancara atau kuesioner.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini data yang diambil dari hasil wawancara dengan beberapa warga sekolah seperti kepala sekolah, wali kelas, walimurid, serta murid kelas Play Group PAUD Ulul Albab Maron Boyolangu.
2. Data Sekunder, yaitu data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.<sup>6</sup> Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Data sekunder merupakan sumber data yang dapat memperkuat data pokok sebagai informasi tambahan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya sejarah berdirinya

---

<sup>4</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing Jakarta, 2017), hal. 74

<sup>5</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Ofset, 2009), hal. 54

<sup>6</sup> *Ibid*, hal. 54

PAUD Ulul Albab Maron Boyolangu dan dokumen-dokumen berupa foto-foto, data lembaga, dan transkrip wawancara.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data.<sup>7</sup> Dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya:

### **1. Observasi**

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, atau alam. Data yang diperoleh adalah untuk mengetahui sikap dan perilaku manusia, benda mati, atau alam.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif, peneliti terjun langsung mengamati bagaimana penerapan metode tilawati dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia 3-4 tahun.

### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dimana peneliti langsung mendapatkan informasi dalam bentuk tanya jawab dengan orang yang menjadi sumber data. Menurut W. Gulo wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya-jawab dalam

---

<sup>7</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 30

<sup>8</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta:Teras, 2011), hal. 58

hubungan tatap muka, sehingga gerak-gerik dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur. Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada informan untuk menggali dan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Teknik ini merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan penerapan metode Tilawati yang ada di PAUD Ulul Albab Maron Boyolangu.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan bukti-bukti dan keterangan.<sup>10</sup> Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang biasanya berbentuk tulisan atau gambar. Dari teknik tersebut setiap data memiliki nilai informasi yang sangat berguna dalam proses penelitian. Dalam penelitian, teknik dokumentasi merupakan teknik yang digunakan sebagai sumber data pendukung atau dapat melengkapi data dari wawancara dan observasi.

Dalam teknik dokumentasi ini dapat berupa foto-foto, data lembaga dan data guru. Peneliti akan mengumpulkan bukti baik berupa foto maupun data pada saat observasi maupun wawancara berlangsung.

---

<sup>9</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo), hal.119

<sup>10</sup> Wjs. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Inonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hal. 742

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah diinformasikan kepada orang lain.<sup>11</sup> Data yang terkumpul akan dipilah secara selektif yang disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Berdasarkan hal tersebut analisis data pada penelitian ini merupakan proses mencari dan mengatur hasil dari pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan lainnya. Data yang terkumpul merupakan data kualitatif sehingga teknik analisisnya sesuai dengan yang dikemukakan Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.<sup>12</sup>

### 1. Reduksi data

Data yang diperoleh peneliti kemudian dipilah dan dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitian. Sehingga lebih mudah dipahami dan dapat disajikan dengan baik.

### 2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai penemuan peneliti.<sup>13</sup> Melalui penyajian data maka akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga memudahkan dalam memperoleh kesimpulan.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 244

<sup>12</sup> *Ibid*, hal. 337

<sup>13</sup> Ahmad Tanzeh, *Dasar-Dasar Penelitian...*, hal. 176

### 3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Kegiatan akhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan. Untuk mengarahkan hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan hasil analisis data, baik berasal dari catatan lapangan, wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan di lapangan.<sup>14</sup> Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru yang sebelumnya belum ada. Melakukan analisa dengan teliti sangat penting agar data yang disajikan dalam bentuk laporan bisa tersajikan dengan baik.

## **G. Pengecekan keabsahan data**

Dalam penelitian diperlukan langkah yang tepat untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian agar penelitian yang dilakukan valid. Untuk itu diperlukan pengecekan keabsahan data agar data yang dihasilkan dapat dipertanggung jawabkan dan dipercaya secara ilmiah serta memenuhi tingkat kredibilitas. Dalam memeriksa keabsahan data terdapat 4 kriteria :

### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti dalam penelitian di lapangan sangat mempengaruhi data dan kesimpulan yang akan diperoleh. Hasil penelitian yang lengkap dan valid dapat diperoleh dari penelitian yang dilakukan dalam kurun waktu yang panjang.

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hal. 176

## 2. Ketekunan pengamatan

Penelitian yang dilakukan dengan meningkatkan ketekunan pengamatan akan memperoleh kepastian data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis sehingga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>15</sup> Triangulasi dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data yang telah terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar objektif. Menurut Norman K. Denkin triangulasi meliputi empat hal, diantaranya triangulasi metode, triangulasi antar peneliti, triangulasi sumber data, dan triangulasi metode.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda,

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, hal. 329

<sup>16</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal. 117

yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

Triangulasi sumber data ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari:

- 1) Hasil wawancara dengan kepala sekolah, walikelas *Play Group*, dan salah satu walimurid kelas *Play Group* PAUD Ulul Albab Maron Boyolangu.
- 2) Hasil observasi lingkungan berupa foto gedung, keadaan sarana dan prasarana, keadaan peserta didik saat pembelajaran, keadaan pendidik ketika mengajar.
- 3) Hasil dokumentasi berupa data letak geografis lembaga, sejarah berdirinya lembaga, profil lembaga, visi, misi, dan tujuan lembaga, kondisi pendidik dan peserta didik, data gedung, sarana dan prasarana, kegiatan pembelajaran.

#### 4. Pemeriksaan teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.<sup>17</sup> Selain dengan rekan-rekan sejawat, teknik ini juga dilakukan bersama dosen pembimbing. Hal ini dilakukan agar peneliti memiliki sikap yang terbuka dan jujur serta sebagai masukan, sarana evaluasi dan

---

<sup>17</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 332

membantu mengembangkan langkah penelitian selanjutnya untuk mendapatkan data yang akurat.

## **H. Tahap-tahap penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat tahap penelitian diantaranya tahap pra lapangan, tahap penelitian, tahap analisis data, dan tahap penyelesaian. Keempat tahap tersebut harus dilakukan secara sistematis, tidak boleh melakukan tahap kedua sebelum tahap pertama.

### 1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan:

- a. Penyusunan rancangan penelitian.
- b. Memilih lokasi penelitian.
- c. Mengurus surat-surat yang berkaitan dengan penelitian.
- d. Memilih dan menentukan informasi.
- e. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
- f. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.
- g. Melakukan observasi ke lokasi, yaitu PAUD Ulul Albab Maron Boyolangu

### 2. Tahap penelitian

- a. Mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan tiga teknik: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

- b. Pengamatan kegiatan pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat proses pembelajaran pengenalan huruf hijayah menggunakan metode Tilawati.
  - c. Menyusun instrumen berupa wawancara dalam bentuk uraian yang berkaitan dengan penerapan metode Tilawati di PAUD Ulul Albab Maron Boyolangu.
  - d. Melakukan wawancara terhadap kepala sekolah, wali kelas *play group*, wali murid *play group*, dan murid *play group* yang sudah ditentukan.
3. Tahap analisis data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mengintensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>18</sup> Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuan dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk skripsi.

---

<sup>18</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 248